



+62 878-9658-6407

087896586407

<https://dinastirev.org/JIMT>editor@dinastirev.org

PEMANFAATAN MAKETPLACE DALAM KEGIATAN BISNIS DI ERA DIGITAL

Wafi Wicaksana

Universitas Mercu Buana, DKI Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 14 April 2020

Revised: 26 April 2020

Issued: 8 Mei 2020

Corresponding author:

Wafi Wicaksana

E-mail:

wafiwicaksana68@gmail.com



DOI:10.31933/JIMT

Abstrak: Saat ini, banyak sekali marketplace yang bermunculan seperti Tokopedia, bukalapak, shopee dan lain sebagainya. Melihat perkembangan marketplace tersebut. Banyak masyarakat yang mulai mencoba membuka suatu usaha, baik itu makanan, pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan juga reseller. Dengan banyaknya muncul pengusaha-pengusaha baru yang secara tidak langsung juga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan juga mengurangi angka pengangguran di Indonesia yang selama ini terbilang tinggi. Selain itu dengan adanya marketplace, dapat membantu kita dalam memenuhi kebutuhan belanja kita yang terkadang suka menyita waktu. Dalam bisnis marketplace sangat mudah bagi seller untuk memulai usaha tersebut karena persyaratannya yang mudah dan tidak memerlukan toko untuk memulainya, melainkan bisa hanya dengan berjualan dari rumah dengan menggunakan handphone. Marketplace juga membantu perkembangan bisnis pengantaran barang seperti JNE, Si Cepat, J&T dan lain sebagainya. Sebelum adanya marketplace, penggunaan jasa pengantaran barang bisa dibilang masih sangat kurang, tetapi semenjak adanya marketplace, pengguna jasa kurir tersebut meningkat sangat pesat.

Kata Kunci: Marketplace, Era Digital.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi atau yang biasa disingkat TI adalah salah satu sumberdaya dan harus dimiliki dalam bersaing dalam bisnis online. Bisnis online dengan technopreneurship adalah pemanfaatan TI secara optimal. Tanpa adanya hal tersebut dalam era digital saat ini akan sangat sulit untuk bersaing apalagi unggul dalam persaingan bisnis saat ini yang sangat cepat mengalami perubahan. Untuk unggul dalam apapun jenis bisnisnya, apalagi dalam konteks Technopreneurship dalam perspektif bisnis online, maka perlu memahami lingkungan bisnis online secara cermat agar dapat terhindar dari gangguan yang menyebabkan terhambatnya kinerja penjualan. Transaksi dagang online (*E-commerce*) di Indonesia bisa dibilang sangat besar. Dikarenakan transaksi selama 5 tahun terakhir terus meningkat. Perkembangan *e-commerce* di Indonesia berkembang pesat dengan jumlah pengguna internet

telah mencapai 88,1 juta (Presiden RI, 2016) dan nilai transaksi yang telah dilakukan masyarakat sebesar 130 triliun Rupiah (Mitra, 2014). hal tersebut adalah peluang Ekonomi yang sangat besar. E-commerce sangat mempermudah pengusaha kecil dan menengah untuk memasarkan produknya. Selama ini ada masalah bagi pengusaha kecil dan menengah dalam memasarkan produknya salah satunya yaitu mengenai biaya sewa usaha. Dengan adanya marketplace pengusaha kecil dapat menjual barangnya secara langsung ke konsumen tanpa perlu adanya toko dan dapat menjangkau pembeli yang posisinya sangat jauh. Selain itu pengusaha kecil dan menengah mereka dapat bersaing dengan para pengusaha besar yang berada di perkotaan.pada tahun 2014 nilai transaksi perdagangan online Indonesia hanya berada di angka 25,1 triliun rupiah dan pada tahun 2016 sudah mencapai angka 108,4 triliun rupiah. Diperkirakan pada tahun 2018 nilai transaksi tersebut akan meningkat hingga 144,1 triliun rupiah(Kadata,2016).

Marketplace mulai terkenal yaitu tahun 1995. Pada saat itu, yang sedang digunakan oleh orang banyak yaitu amazon dan ebay.Pada tahun tersebut salah satu bank di amerika yang bernama The Presidential Bank memperkenalkan online banking yang pertama di dunia. tahun 1998, PayPal dipublikasikan sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi online. Sedangkan untuk Asia,yang pertama kali memperkenalkan adalah JackMa yang berasal dari china dengan membentuk Alibaba pada tahun 1999.

Saat ini, Kita bisa menggunakan marketplace untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan kita,seperti ; Baju,mainan,Obat-obatan bahkan properti. Bahkan di Indonesia,sudah ada juga marketplace local terkenal seperti bukalapak dan tokopedia.Bahkan kedua marketplace tersebut sudah sampai menjadi 2 dari 4 Startup Unicorn yang berada di Indonesia

KAJIAN PUSTAKA

Market Place

Marketplace adalah media online berbasis internet (web based) tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual. Pembeli dapat penjual sebanyak mungkin dengan kriteria yang diinginkan, sehingga memperoleh sesuai harga pasar. Sedangkan bagi supplier/penjual dapat mengetahui perusahaan-perusahaan yang membutuhkan produk/jasa mereka (Opiida, 2014).Beberapa dari contoh market place terbesar yang berada di Dunia dan di Indonesia

1.Amazon

Amazon adalah perusahaan teknologi multinasional Amerika yang didirikan 5 Juli 1994 di Bellevue Washington Amerika Serikat oleh Jeff bezos. perusahaan ini berfokus pada komputasiawan,E-commerce,elektronik dan artificial lintelligence.Amazon dikenal karena pengaruhnya terhadap industri besar melalui inovasi teknologi yang dimilikinya dan berskala besar. Perusahaan ini awalnya dimulai sebagai pasar online untuk menjual buku,tetapi Kemudian diperluas untuk menjual berbagai macam barang lainnya,seperti : barang elektronik,makanan,mainan dan lain sebagainya.

2.Ebay

EBay adalah sebuah situs lelang online yang didirikan oleh Piere Omidyar di California Amerika Serikat pada tahun 1995.Hal yang menjadi pembeda antara ebay dengan marketplace lain adalah kita bisa mengikuti lelang yang ada di ebay.

3.Alibaba

Alibaba dibentuk pada tahun 1999 oleh Jack Ma. Perusahaan ini menyediakan layanan berjualan seperti bisnis to konsumen, bisnis to bisnis, konsumen to konsumen secara online dengan adanya fasilitas mesin pencari, elektronik payment dan layanan komputasi awan. Selain itu, Alibaba juga merupakan marketplace terbesar di dunia, karena jumlah transaksinya melebihi jumlah gabungan transaksi antara amazon dan ebay.

4. Tokopedia

Platform asli Indonesia yang di bentuk oleh 2 orang bernama William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison pada tahun 2009. Tokopedia adalah aplikasi marketplace asli Indonesia dan dia juga sudah merupakan salah satu Unicorn di Indonesia.

5. Bukalapak

Bukalapak adalah aplikasi E-commerce atau toko online asli Indonesia yang berdiri pada tahun 2010. Bukalapak didirikan oleh 3 mahasiswa yang bernama Achmad Zaky, Nugroho Herucahyono dan Fajrin Rasyid yang merupakan mahasiswa di Institut Teknologi Bandung (ITB). Bukalapak juga salah satu perusahaan Unicorn Indonesia.

6. Shopee

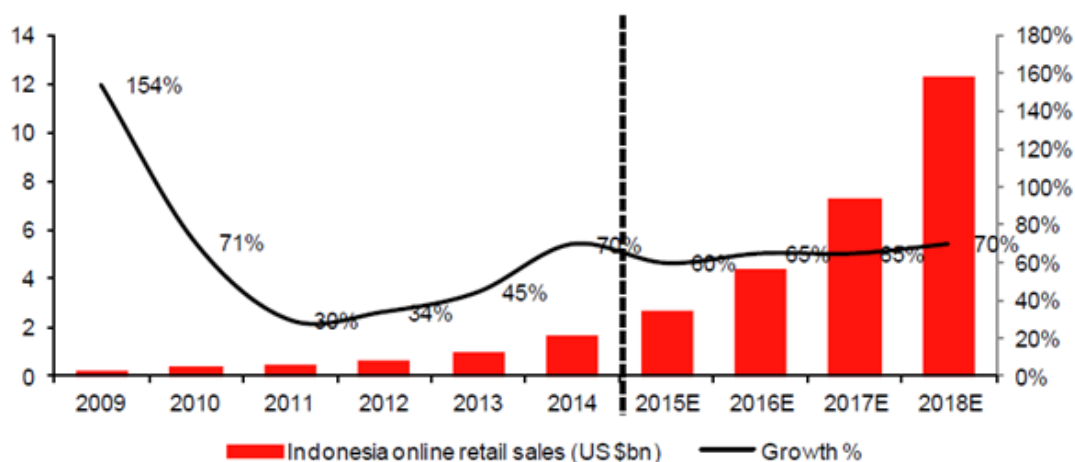
Shopee adalah toko online yang berasal dari Singapura yang didirikan pada tahun 2015 oleh Forrest Li. Sejak diluncurkan pada tahun tersebut, Shopee mulai merambah ke wilayah ASEAN seperti Indonesia, Filipina, Thailand, Malaysia dan Taiwan. Kemudian pada tahun 2019, Shopee mulai merambah ke Brazil.

METODE PENELITIAN

Metode Penulisan artikel ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif dan Library Research. Dimana Metode deskriptif kualitatif adalah Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. **Nawawi dan Martini (1996: 73)**. Dan Metode Library Research adalah penelitian yang lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris di lapangan **Noeng Muhadjir (1996:169)**. Selain itu saya juga menggunakan sumber yang berasal dari pengalaman saya pribadi sebagai *buyer* dan *seller* di aplikasi *marketplace* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Market Place di Indonesia



Gambar 1. Perkembangan market place di Indonesia

Sumber: Riset Macquarie

Toko Online	Pengunjung Web Bulanan	Ranking AppStore	Ranking PlayStore	Twitter	Instagram	Facebook	Jumlah Karyawan
1 Tokopedia	140,414,500	#2	#2	205,070	1,263,800	6,135,250	3,144
2 Shopee	90,705,300	#1	#1	85,440	2,616,800	14,804,290	3,017
3 Bukalapak	89,765,800	#4	#4	168,260	832,460	2,425,880	2,696
4 Lazada	49,620,200	#3	#3	369,840	1,332,780	28,413,580	2,289
5 Blibli	38,453,000	#6	#6	485,030	822,130	8,349,810	1,372

Sumber : iprice.co.id

Berdasarkan grafik diatas,dapat dilihat bahwa pengguna *marketplace* di Indonesia sangat besar,bahkan ada yang mencapai ratusan juta dan markpetplace tersebut mendapat posisi rangking 1-6 pada app store dan play store.Selain itu dengan adanya marketplace tersebut mereka juga mempekerjakan karyawan yang lumayan banyak sehingga menekan angka pengangguran di Indonesia. Maka dari itu pada zaman era digital saat ini marketplace itu bagaikan sebuah inovasi terbaru yang berubah cara belajar manusia selama ini. Dahulu kita jika ingin berbelanja maka kita harus pergi ke toko yang diinginkan,kemudian mengantri.Sedangkan pada zaman sekarang dengan adanya marketplace kita tidak perlu lagi ke toko jika ingin membeli sesuatu dan tidak perlu lagi Yang namanya mengantri berjam-jam yang sangat menyita waktu kita.Hanya membutuhkan sebuah smatphone dan Kuota. Maka dari itu kita sebagai mahasiswa tidak ada yang namanya nganggur pada zaman saat ini,malahan kita harus bisa memulai untuk membuka usaha sendiri yang dapat juga membuka lapangan pekerjaan.Teknologi yang ada saat ini seperti marketplace harus dapat kita manfaatkan dengan baik.

Contoh Marketplace yang terdapat di Indonesia



Sumber : Tokopedia.com



Sumber : Shopee.co.id



Sumber : Bukalapak.com

Nah Ketiga foto diatas juga merupakan salah satu pemain besar dalam *industry marketplace* di Indonesia. Mungkin banyak yang bertanya, mengapa marketplace di Indonesia bisa berkembang sangat pesat bahkan sudah ada yang menjadi *unicorn* seperti Tokopedia dan bukalapak. nah sebelumnya penamaan unicorn ini pertama kali diperkenalkan pada 2013 oleh Aileen Lee. Dia memakai nama tersebut untuk perusahaan yang dinilai memiliki ide tidak biasa dan memiliki valuasi lebih dari US\$1 miliar. Kalau menurut saya sebagai buyer dan seller di marketplace tersebut, mengapa marketplace tersebut dapat berkembang dengan sangat pesat di Indonesia karena memiliki beberapa kelebihan seperti:

1. Mudah dalam melakukan transaksi pembelian dan berjualan di marketplace tersebut.
2. Aplikasi yang digunakan dapat dengan mudah dikuasai oleh segala usia, bahkan anak-anak dan orangtua.
3. Kita tidak perlu lagi capek-capek antri dan menuju suatu tempat yang jauh untuk membeli suatu produk. dengan hanya memerlukan *smartphone* dan kuota kita dapat

membeli kebutuhan yang kita butuhkan, bahkan bisa beli barang dari luar negeri sekalipun.

4. Banyak sekali promo yang ditawarkan seperti gratis ongkir dan *cashback*.
5. Mudah dalam penggunaan aplikasinya.
6. mudah bagi seller untuk mulai berjualan di aplikasi tersebut, karena persyaratan yang dibutuhkan hanya NPWP/NIK dan barang yang ingin kita jual (yang tidak melanggar ketentuan atau hukum yang ada).
7. Selain Kelebihan yang saya sebutkan diatas, terdapat juga kelemahan dari marketplace tersebut

Seperti:

1. Banyak sekali oknum yang melakukan pembajakan terhadap akun-akun marketplace tersebut yang menyebabkan kerugian yang tidak sedikit.
2. Apabila sinyal di tempat kita berada jelek maka kita tidak dapat mengakses marketplace tersebut.
3. Jika kita bertansaksi melalui marketplace yang tidak dikenal maka data diri kita rawan untuk dicuri.
4. Selain itu terdapat persaingan yang tidak sehat antar seller, karena mereka berlomba-lomba memberikan harga yang sangat murah, sehingga banyak seller pendatang yang rada susah untuk bersaing.

Kebijakan Dan Regulasi Mengenai Marketplace

Pemerintah sebagai regulator dalam perkembangan marketplace di Indonesia menyiapkan kebijakan dan regulasi mengenai marketplace. Diantaranya :

1. Kebijakan tersebut terdapat dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 210/PMK.010/2018 tentang Perlakuan Perpajakan atas Transaksi Perdagangan melalui Sistem Elektronik.

-Untuk Penjual

Ia harus menunjukkan Foto KTP dengan posisi selfie dengan pemiliknya (bagi yang belum punya bisa minjem punya orang tuanya) kemudian NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) bagi yang belum punya juga bisa mengurusnya dahulu atau gk menggunakan NIK (Nomer Induk Keluarga). Kemudian apabila penjual memiliki omzet dibawah 4,8 miliar maka ia harus menjalankan PPh yang berlaku sedangkan jika penjual memiliki omzet lebih dari 4,8 miliar maka ia akan dinamakan sebagai pengusaha kena pajak dan membayar PPN yang ada

-Penyedia platform

Selain penjual, penyedia marketplace juga harus menunjukan nomer pokok wajib pajaknya dan ditetapkan sebagai pengusaha kena pajak. Kemudian, juga diharuskan untuk memberikan dan melaporkan PPN juga PPh milikn penjual dan total penjualan barang dagangan miliknya sendiri. Dan marketplace juga harus melaporkan seluruh transaksi yang dilakukan para penjual yang menggunakan platformnya.

2. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Hal ini dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.

“Perdagangan Melalui Sistem Elektronik yang selanjutnya disingkat PMSE adalah Perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik,” bunyi Pasal 1 ayat (2) PP ini dikutip dari laman *Setkab*, Rabu (4/12/2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hal diatas saya dapat menyimpulkan :

1. Keberadaan marketplace di Indonesia sangat membantu perekonomian negara Indonesia.
2. Marketplace juga membantu masyarakat dalam berbelanja karena tidak terbataskan olah jarak dan waktu.
3. Marketplace pada era digital saat ini benar-benar merubah pola belanja masyarakat,dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang mengaskes aplikasi tersebut dan banyak juga masyarakat yang memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media mereka dalam menjualakn dagangannya

Saran

Saya menyarankan,bagi penyedia platform marketplace untuk lebih meningkatkan keamanan dalam platformnya.karena masih banyak juga yang terkena kasus penipuan.

Dan bagi pemerintah agar dibuatkan regulasi lagi yang semakin memudahkan berkembangnya marketplace yang ada di indonesia

DAFTAR RUJUKAN

Hindayat,Anwar,2012.Penjelasan Lengkap Tentang Penelitian Kualitatif,statistikian.
<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> , (14 Oktober 2012)

Penelitian,2019.Penelitian kepustakaan(Library Research),macam dan cara menulisnya
,Penelitianilmiah.com.<https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/>,(24 Agustus 2019)

Mubarok,Illham,2018. Apa Itu Marketplace? Pengertian, Jenis, dan Contohnya ,Niagahoster blog. <https://www.niagahoster.co.id/blog/marketplace-adalah/>,(18 desember 2018)

Yudi,Irwan,2019.Perkembangan era digital yang sangat pesat,kompas.
<https://www.kompasiana.com/irwanyudi7423/5e00d829097f36145138b505/perkembangan-era-digital-yang-sangat-pesat/>,(23 desember 2019)

Febrian,Marchel,2019.5 marketplace terbaik di Indonesia pada 2019,Solutech.
<https://solutech.id/2019/07/18/5-marketplace-terbaik-di-indonesia-pada-2019/>.,(18 juli 2019)

Taryanto,Joni.2018.Kebijakan Pemerintah Terhadap e-commerce,GoodNews from Indonesia.
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/01/12/pajak-e-commerce>,(12 januari 2018)

Azanella,Ayu,Luthfia,2019. Pajak "E-Commerce" Diberlakukan 1 April 2019, Begini Aturannya",Kompas. <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/15/145537326/pajak-e-commerce-diberlakukan-1-april-2019-begini-aturannya?page=all>,(15 jauari 2019)

Deny,Septian,2019. **Pemerintah Terbitkan PP Terkait E-Commerce, Ini Rinciannya,Liputan6.com.**<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4126031/pemerintah-terbitkan-pp-terkait-e-commerce-ini-rinciannya>,(4 desember 2019)

Dr.Ir,Ali,Hapzi,MM.(2010)TECHNOPRENEURSHIP Dalam Perspektif Bisnis Online. acedemia.edu,(mei 2010)